

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI UPTD SD NEGERI 222
WAGE KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO**

Sitti Aminah¹, Ambo Upe Abbas², Besse Herlina³, Andi Aryadi⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Puangrimaggalatung

¹amikaatrie01@gmail.com, amboupea@gmail.com²,

besseherlina23@gmail.com³, andiarya530@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of teachers' professional competencies in improving student learning outcomes at UPTD SD Negeri 222 Wage, Sabbangparu District, Wajo Regency. The professional competence of teachers includes the ability to master subject matter, scientific structure and methods, as well as the utilization of learning resources to support the learning process. The approach used is qualitative with a descriptive method, through data collection techniques such as observation, interviews, and documentation of teachers and students. The research results indicate that the implementation of teachers' professional competencies at the school has been quite good, marked by the teachers' ability to master and deliver the material in a systematic manner and in accordance with the characteristics of the students. Teachers have also implemented scientific methods and utilized learning resources, although there are obstacles such as limited learning media and high administrative burdens, which affect the effectiveness of improving learning outcomes. The novelty of this research lies in emphasizing the importance of continuous support to enhance learning competencies and facilities, as well as managing administrative burdens so that the learning process can run more optimally. The recommendations proposed include the need for continuous training, the provision of adequate learning facilities, and the reduction of teachers' administrative burdens, in order to encourage more effective and sustainable improvement in students' learning outcomes.

Keywords: teachers' professional competence, learning outcomes, teaching, primary education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPTD SD Negeri 222 Wage Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Kompetensi profesional guru mencakup kemampuan menguasai materi pelajaran, struktur dan metode keilmuan, serta pemanfaatan sumber belajar guna mendukung proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap

guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru di sekolah tersebut telah berjalan cukup baik, ditandai oleh kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi secara runtut dan sesuai karakteristik peserta didik. Guru juga telah menerapkan metode ilmiah dan memanfaatkan sumber belajar, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan media pembelajaran dan beban administrasi yang tinggi, yang berpengaruh terhadap efektivitas peningkatan hasil belajar. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan fasilitas pembelajaran, serta pengelolaan beban administratif agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Rekomendasi yang diajukan meliputi perlunya pelatihan berkelanjutan, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta pengurangan beban administratif guru, guna mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: kompetensi profesional guru, hasil belajar, pembelajaran, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Bahri, 2016). Tidak hanya dituntut untuk menciptakan individu yang cerdas secara intelektual, pendidikan juga harus mampu membentuk manusia yang berpikir kritis, saintifik, filosofis, serta memiliki dimensi spiritual dan emosional yang matang. Di tengah perkembangan globalisasi yang cepat, sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memiliki peran sentral dalam mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, serta siap menghadapi tantangan masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran guru sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan

menjadi sangat krusial (Adnyana et al., 2025). Guru tidak hanya dituntut sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, sekaligus panutan moral bagi peserta didik.

Ibarat cahaya di dalam ruang gelap, guru memegang peran strategis yang tidak dapat tergantikan dalam proses pendidikan. Di antara komponen pendidikan seperti kurikulum, sarana prasarana, metode pembelajaran, siswa, orang tua, dan lingkungan, guru tetap menjadi kunci utama keberhasilan pendidikan (Darman, 2017). Guru menempati kedudukan yang mulia karena dari tangan merekalah lahir generasi emas Indonesia yang akan memimpin bangsa di masa depan (Muammar M.A,2020). Dalam menghadapi

tantangan zaman, guru dituntut untuk menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam menyusun serta melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu. Hal ini menjadi sangat penting dalam menyambut visi besar Indonesia menuju Generasi Emas 2045 (Mulyasa H.E,2021). Pemerintah pun turut bersinergi dalam upaya mencerdaskan anak bangsa dengan memperluas akses terhadap pendidikan yang berkualitas, baik melalui pembangunan infrastruktur pendidikan maupun peningkatan kompetensi guru.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara eksplisit mengamanatkan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dengan kompetensi profesional sebagai fondasi utama yang menopang kompetensi lainnya (Zakiyah,2018). Dalam Pasal 4 Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional memiliki fungsi strategis untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan nasional (Sulastri et.al,2020)

Guru yang profesional harus memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Muizuddin,2019). Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi pelajaran secara mendalam, penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, pengembangan kepribadian, dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Penerapan kompetensi ini secara efektif akan berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik (Jamin H,2018). Keempat kompetensi yang diamanatkan oleh undang-undang memang dapat dipisahkan secara teoritis, tetapi pada praktiknya keempatnya terintegrasi dalam pribadi seorang guru yang profesional. Seorang guru yang cakap dalam menyampaikan materi pembelajaran seyogianya juga memiliki pribadi yang baik dan menjunjung etika profesi. Profesionalisme merupakan motor penggerak yang mendorong guru untuk terus meningkatkan diri demi tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Kompetensi Profesional Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara etis dan bertanggung jawab. Seorang guru profesional harus mampu menguasai materi ajar dengan baik, memiliki metode pembelajaran yang sesuai, serta menunjukkan sikap integritas dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya. Kompetensi ini tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga harus terus dikembangkan melalui proses pembelajaran berkelanjutan. Ruang lingkup kompetensi profesional guru meliputi pemahaman terhadap teori belajar, kemampuan menyusun dan mengembangkan materi ajar, pemanfaatan media dan sumber belajar, pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta kemampuan membina kepribadian peserta didik.

Hasil Belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini mencerminkan perubahan perilaku dan pemahaman peserta didik yang

meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga menjadi dasar bagi evaluasi pendidikan dan bahan masukan dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran ke depan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan menjadi dua: faktor internal, seperti bakat, minat, motivasi, dan gaya belajar peserta didik; serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi peserta didik. Mereka dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menggunakan berbagai pendekatan yang variatif, dan melakukan evaluasi yang tepat sasaran. Guru profesional juga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif belajar dan mengembangkan potensinya secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan capaian hasil belajar.

Selain itu, peserta didik memerlukan proses bimbingan dan pendampingan untuk

mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam sistem pendidikan formal di sekolah, pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada mutu pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Dalam hal ini, mutu pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu motivasi belajar peserta didik dan kualitas guru sebagai fasilitator pembelajaran. Apabila seorang guru tidak memiliki kompetensi yang baik, maka ia akan kesulitan dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi sangat penting untuk ditingkatkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar, khususnya di UPTD SD Negeri 222 Wage.

Meskipun implementasi kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri 222 Wage telah menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih terdapat beberapa celah yang perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa kemampuan guru dalam

menguasai dan menyampaikan materi ajar secara sistematis masih perlu ditingkatkan. Guru juga dinilai belum sepenuhnya mampu mengembangkan materi ajar yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran yang kini menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh sebagian guru masih belum bervariasi dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Hasil Belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini mencerminkan perubahan perilaku dan pemahaman peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga menjadi dasar bagi evaluasi pendidikan dan bahan masukan dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran ke depan. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan menjadi dua: faktor internal, seperti bakat, minat, motivasi, dan gaya belajar peserta didik; serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi peserta didik. Mereka dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menggunakan berbagai pendekatan yang variatif, dan melakukan

Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam pelaksanaan kompetensi profesional guru, terutama yang berkaitan dengan kreativitas dalam pembelajaran dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi implementasi kompetensi profesional guru, baik dari segi tantangan yang dihadapi maupun peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di UPTD SD Negeri 222 Wage. Selain itu, penelitian ini juga menelusuri sejauh mana kompetensi profesional guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan indikator utama dari

efektivitas proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengamati dan memahami peristiwa sebagaimana adanya dalam konteks alami (Rukajat,2018). Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan sekolah (Pandiangan,2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

UPTD SD Negeri 222 Wage terletak di Dusun Caleko Alau Salo, Desa Wage, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Sekolah ini didirikan pada tahun 1975 dan memiliki visi “Terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan berakhlak mulia.” Visi ini dijabarkan melalui beberapa misi, antara lain mengembangkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung

jawab, pembelajaran yang efektif, serta semangat kerja sama antarwarga sekolah. Kondisi tenaga pendidik di UPTD SD Negeri 222 Wage dinilai cukup representatif baik dari segi kualifikasi akademik maupun jumlah guru yang tersedia. Berdasarkan data terbaru, seluruh tenaga pengajar di sekolah ini merupakan lulusan Strata Satu (S1), bahkan satu di antaranya telah menempuh pendidikan Strata Dua (S2). Hal ini menunjukkan bahwa secara akademik, guru-guru di sekolah ini telah memenuhi kualifikasi yang memadai.

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 69 siswa, dengan rincian: kelas I sebanyak 13 siswa, kelas II sebanyak 13 siswa, kelas III sebanyak 14 siswa, kelas IV sebanyak 7 siswa, kelas V sebanyak 13 siswa, dan kelas VI sebanyak 9 siswa. Secara keseluruhan, jumlah tersebut mencerminkan kondisi sekolah dengan skala kecil yang memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan intensif. Sarana dan prasarana yang tersedia di UPTD SD Negeri 222 Wage cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Fasilitas yang dimiliki sekolah antara lain buku pelajaran lengkap, 7 unit laptop, 5 proyektor, meja dan kursi yang mencukupi, 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, jaringan internet, serta 1 lapangan olahraga. Selain itu, sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka yang mengacu pada capaian pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berdasarkan Permendikbud No. 12 Tahun 2024.

Implementasi kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri 222 Wage dilakukan secara terencana dan bertanggung jawab. Guru meyakini bahwa tugas mengajar merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab kepada Allah SWT serta kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pendidikan. Dalam pelaksanaannya, guru membuat perencanaan mengajar seperti menyusun RPP, silabus, dan program semester. Pemahaman terhadap hubungan konsep dan metode keilmuan juga menjadi perhatian guru, dengan pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik

materi yang diajarkan agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain itu, guru juga berupaya untuk menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menjadikan guru sebagai teladan yang mencerminkan integritas dan pemahaman ilmiah. Penguasaan terhadap struktur dan metode keilmuan juga menjadi fokus guru, di mana sebelum mengajar guru memastikan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat, seperti dalam pembelajaran matematika. Dalam proses belajar-mengajar, guru memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk penggunaan teknologi seperti LCD proyektor, laptop, dan internet, yang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan hasil belajar peserta didik di UPTD SD Negeri 222 Wage. Faktor pendukung di antaranya adalah kualifikasi akademik guru yang memadai dan tersertifikasi, sarana dan prasarana yang lengkap, serta sikap disiplin guru dalam menjalankan

tugas. Guru hadir tepat waktu, melakukan pengawasan terhadap peserta didik, dan memastikan proses belajar berjalan efektif. Jika ada guru yang berhalangan hadir, maka kepala sekolah atau guru lain yang tidak mengajar akan menggantikannya. Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemui adalah beban administrasi guru yang tinggi. Tugas administratif yang banyak menyita waktu dan energi guru, yang seharusnya dapat digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan memberikan pendampingan lebih maksimal kepada siswa.

Implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPTD SD Negeri 222 Wage menunjukkan hasil yang cukup baik. Guru telah menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studinya, dibuktikan dengan kemampuan mereka memahami materi ajar dalam kurikulum serta hubungan antara konsep dan metode pembelajaran. Penguasaan ini juga tercermin dari usaha guru dalam menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan nyata yang disampaikan kepada peserta didik selama proses belajar mengajar. Selain itu, guru telah

menunjukkan penguasaan terhadap struktur dan metode keilmuan, yang terlihat dari persiapan matang sebelum mengajar. Mereka menyusun rencana pembelajaran dan memilih metode yang sesuai agar materi dapat disampaikan secara efektif. Penguasaan materi oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena membantu dalam menyampaikan materi secara jelas dan sistematis.

Dalam memanfaatkan sumber belajar, guru telah menggunakan berbagai teknologi dan media pembelajaran. Penggunaan laptop, LCD proyektor, dan akses internet telah meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. Strategi ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya bergantung pada metode konvensional, tetapi juga terbuka terhadap inovasi teknologi dalam dunia pendidikan. Adapun faktor-faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik di UPTD SD Negeri 222 Wage antara lain adalah kualifikasi akademik guru yang memadai, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar, serta kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya. Ketiga faktor ini berperan penting dalam

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sebaliknya, beban administrasi yang tinggi menjadi faktor penghambat yang cukup signifikan. Tugas-tugas administratif yang menumpuk mengurangi kesempatan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran dan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kebijakan manajemen sekolah yang mampu mengurangi beban administratif agar guru dapat lebih fokus pada kegiatan inti pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri 222 Wage tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dengan jenjang pendidikan para guru yang sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru profesional, serta kesadaran mereka terhadap tugas dan tanggung jawab dalam mendidik peserta didik. Para guru telah menunjukkan penguasaan terhadap materi ajar, metode pembelajaran yang sesuai, serta pemanfaatan teknologi dan sarana

belajar yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kompetensi profesional guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah ini meliputi kualifikasi akademik guru yang telah bersertifikasi, tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta sikap disiplin yang tinggi dari para guru dalam menjalankan tugasnya. Di sisi lain, faktor penghambat yang masih menjadi kendala adalah beban administrasi guru yang terlalu banyak, yang menyebabkan berkurangnya waktu dan energi yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, P. E. S., Juansa, A., Rianty, E., Saputro, D. R. S., Andryadi, A., Winatha, K. R., Yunefri, Y., Lakadjo, M. A., Gunadi, A., & Na'imah, T. (2025). Pendidikan abad ke-21: Tantangan, Strategi dan Inovasi Pendidikan Masa Depan. PT. Star Digital Publishing.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34. DOI: 10.22373/jiif.v11i1.61
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan generasi emas indonesia tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 3(2), 73-87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36. <https://www.ejournal.staindirung.ac.id/index.php/tadib/article/view/112>
- Muammar, M. A. Guru Pembelajar, Bukan Guru Biasa: Membangun Kompetensi Guru Profesional Lintas Generasi yang Menginspirasi dan Menggerakkan. SAHABAT PENA KITA
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal kependidikan*, 7(1), 127-140. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2957>
- Mulyasa, H. E. (2021). Menjadi guru penggerak merdeka belajar. Bumi Aksara.
- Pandiangan, A. P. B. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa). Deepublish.

- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublish
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
<https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Sutisna, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan. UNJ press.
- Tanzeh, H. A. (2018). Penelitian Kualitatif. Akademia Pustaka
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72-81.
<https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zakiah, M. (2018). Miskonsepsi kompetensi profesional bagi guru dan dosen (Analisis kritis terhadap UU Nomor 14 Tahun 2005 secara filosofis, psikologis, sosiologis dan pedagogis) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43103>